

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT telah memberikan rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa saya kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabat yang telah menjadi suri tauladan bagi segenap umat untuk tetap istiqamah diatas ajaran Islam hingga akhir zaman. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh mulsa organik dan jumlah benih perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaeae* L.)”

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian (SP) di jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing I, Wawan Pembengo, SP, M.Si dan dosen pembimbing II, Fitriah S. Jamin, SP, M.Si yang membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan tulisan ini. Dalam kesempatan ini pula penulis ucapkan terimah kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
2. Bapak Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP. M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Bapak Dr. Mohamad Lihawa, SP. MP selaku Ketua Jurusan Agroteknologi
3. Ibu Dr. Nurmi, SP, MP dan Bapak Dr. Mohamad Ikbah Bahua SP, MSi selaku dosen pembahas/penguji yang telah memberikan masukan sumbangsih pikiran dan tenaga kepada penulis demi kesempurnaan penyusunan tulisan ini.
4. Dosen-dosen di lingkungan Fakultas Pertanian yang telah menyumbangkan ilmu dan pikiran selama Studi S1 Pertanian di Universitas Negeri Gorontalo.
5. Seluruh tenaga Penunjang akademik akultas Pertanian yang telah membantu dalam pengurusan surat-surat kelengkapan selama kuliah, seminar proposal hingga ujian akhir skripsi.

6. Kedua orang tua serta kakak, adik yang telah memberikan nasehat serta dorongan pada jalan yang baik.
7. Saudara febriyanto yang sudah banyak membantu dan memotivasi saya, saya ucapkan banyak terimakasih.
8. Teman-teman Angkatan 2011, yang telah memberikan motivasi dalam hal belajar dan penyusunan skripsi ini yakni wilan pakaya, risna abduh, nurafni, hawarlela yunita dll.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekeliruan dan kesalahan dalam menyusun tulisan ini. Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk menjadi bahan koreksi. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Gorontalo, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Hipotesis Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Klasifikasi dan Morfologi Kacang tanah.....	5
2.2 Syarat Tumbuh.....	6
2.3 Mulsa Organik.....	7
2.4 Jumlah benih perlubang tanam.....	9
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	10
3.2 Alat dan Bahan.....	10
3.3 Jenis Penelitian.....	10
3.4 Prosedur Penelitian.....	11
3.5 Variabel yang Diamati.....	12
3.6 Analisis Data.....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Nisbah Jumlah Dominansi (NJD).....	14
4.2 Tinggi Tanaman.....	16
4.3 Jumlah Daun.....	29
4.4 Jumlah Polong Pertanaman.....	22
4.5 Berat 100 Biji Kering.....	24
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan.....	27
5.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	25

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Nisbah Jumlah Dominan (NJD) Sebelum Tanam	12
2.	Nisbah Jumlah Dominan (NJD) Setelah Panen.....	13
3.	Rata-rata Tinggi Tanaman Kacang Tanah Berdasarkan Perlakuan Mulsa Organik dan Jumlah Benih Perlubang Tanam Pada Pengamatan 2, 4, 6 dan 8 MST.....	15
4.	Rata-rata Jumlah Daun Tanaman Kacang Tanah Berdasarkan Perlakuan Mulsa Organik dan Jumlah Benih Perlubang Tanam Pada Pengamatan 2, 4, 6 dan 8 MST.....	17
5.	Rata-rata Jumlah Polong Tanaman Kacang Tanah Berdasarkan Perlakuan Mulsa Organik dan Jumlah Benih Perlubang Tanam.....	20
6.	Rata-rata Berat 100 Biji Kering Tanaman Kacang Tanah Berdasarkan Perlakuan Mulsa Organik dan Jumlah Benih Perlubang Tanam.....	22

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Pengolahan Tanah Penelitian	62
2.	Petak Penelitian.	62
3.	Mulsa Jerami Padi.....	62
4.	Mulsa Serbuk Kayu	62
5.	Benih Kacang Tanah Varietas Jerapah	63
6.	Pembuatan Lubang Tanam.....	63
7.	Penanaman Kacang Tanah	63
8.	Aplikasi Mulsa Jerami Padi.....	63
9.	Aplikasi Mulsa Serbuk Kayu	64
10.	Pengukuran Tinggi Tanaman	64
11.	Pengukuran Jumlah Daun	64
12.	Panen Tanaman Kacang Tanah.	64
13.	Pemisahan Polong dari Tanaman Kacang Tanah.	65
14.	Pengeringan Kacang Tanah.....	65
15.	Penimbangan Berat 100 Biji Kering.....	65
16.	Teknik Pengambilan Sampel Gulma	65
17.	<i>Cyperus Rotundus</i>	66
18.	<i>Puspalum Vaginatun</i>	66
19.	<i>Setaria Plicata</i>	66
20.	<i>Ipomea Lacunosa</i>	66
21.	<i>Amaranthus Spinusus</i>	67
22.	<i>Cleome Rotidusperma</i>	67

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1.	Deskripsi Tanaman Kacang Tanah Varietas Jerapah.....	31
2.	<i>Lay Out</i> Penelitian.....	32
3.	a. Nilai Nisbah Jumlah Dominansi (NJD) Sebelum Tanam.....	33
	b. Nilai Nisbah Jumlah Dominansi (NJD) Setelah Panen.....	49
4.	a. Hasil Pengamatan dan Analisis Tinggi Tanaman Kacang Tanah Berdasarkan Aplikasi Mulsa Organik dan Jumlah Benih Perlubang Tanam pada Pengamatan 2 MST	45
	b. Hasil Pengamatan dan Analisis Tinggi Tanaman Kacang Tanah Berdasarkan Aplikasi Mulsa Organik dan Jumlah Benih Perlubang Tanam pada Pengamatan 4 MST	46
	c. Hasil Pengamatan dan Analisis Tinggi Tanaman Kacang Tanah Berdasarkan Aplikasi Mulsa Organik dan Jumlah Benih Perlubang Tanam pada Pengamatan 6 MST	48
	d. Hasil Pengamatan dan Analisis Tinggi Tanaman Kacang Tanah Berdasarkan Aplikasi Mulsa Organik dan Jumlah Benih Perlubang Tanam pada Pengamatan 8 MST	50
5.	a. Hasil Pengamatan dan Analisis Jumlah Daun Tanaman Kacang Tanah Berdasarkan Aplikasi Mulsa Organik dan Jumlah Benih Perlubang Tanam pada Pengamatan 2 MST	52
	b. Hasil Pengamatan dan Analisis Jumlah Daun Tanaman Kacang Tanah Berdasarkan Aplikasi Mulsa Organik dan Jumlah Benih Perlubang Tanam pada Pengamatan 4 MST	53
	c. Hasil Pengamatan dan Analisis Jumlah Daun Tanaman Kacang Tanah Berdasarkan Aplikasi Mulsa Organik dan Jumlah Benih Perlubang Tanam pada Pengamatan 6 MST	54
	d. Hasil Pengamatan dan Analisis Jumlah Daun Tanaman Kacang Tanah Berdasarkan Aplikasi Mulsa Organik dan Jumlah Benih Perlubang Tanam pada Pengamatan 8 MST	56
6.	Hasil Pengamatan dan Analisis Jumlah Polong Pertanaman Kacang Tanah Berdasarkan Aplikasi Mulsa Organik dan Jumlah Benih Perlubang Tanam	58
7.	Hasil Pengamatan dan Analisis Berat 100 Biji Kering Tanaman Kacang Tanah Berdasarkan Aplikasi Mulsa Organik dan Jumlah Benih Perlubang Tanam.....	60
8.	Dokumentasi Penelitian.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan salah satu sumber pangan yang cukup penting di Indonesia. Tanaman kacang tanah sudah hampir tersebar di seluruh dunia dengan total luas panen sekitar 21 juta ha dan dan prokduktivitas rata-ratanya 1,10 ton/ha polong kering. Di kawasan Asia, Indonesia menempati urutan ketiga terbesar menurut luas arealnya (650.000 ha) setelah India (9,0 juta ha) dan Cina (2,2 juta ha). Selain Indonesia dikenal sebagai negara ketujuh terbesar penghasil kacang tanah di dunia setelah India, Cina, Nigeria, USA, dan Brasil. Dari segi produktivitasnya, Indonesia dinilai masih rendah, yaitu hanya sekitar 1,0 ton/ha. Tingkat produktivitas hasil yang dicapai ini baru separuh dan potensi hasil riil apabila dibandingkan dengan USA, Cina, Argentina yang sudah mencapai lebih dari 2,0 ton/ha. Perbedaan tingkat produktivitas ini seharusnya bukan semata-mata disebabkan oleh perbedaan teknologi produksi yang sudah diterapkan petani tetapi juga karena adanya pengaruh faktor-faktor lain, di antaranya ialah sifat atau karakter agroklimat, intensitas dan jenis hama penyakit, varietas yang ditanam, dan umur panen, serta cara usaha taninya. (Adisarwanto, 2000).

Di Indonesia kacang tanah merupakan salah satu sumber protein nabati yang cukup penting dalam pola menu makanan penduduk. Di masyarakat, kacang tanah ini memiliki beberapa nama antara lain kacang cina, kacang brol, dan kacang brudu (Jawa). Berdasarkan luas pertanaman, kacang tanah menempati urutan keempat setelah padi, jagung, dan kedelai.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, luas lahan tanaman kacang tahun 2004 sampai dengan 2009 mengalami penurunan, dimana sejak tahun 2004 luas lahan kacang tanah mencapai 4,333 ha, dan terus mengalami penurunan sampai dengan tahun 2009 menjadi 1,709 ha. Naik turunnya hasil panen disebabkan karena komoditi tersebut belum memperoleh stimulan dari pemerintah seperti komoditi jagung dan kedelai. Sedangkan produksi kacang tanah di Provinsi

Gorontalo mengalami penurunan seiring dengan penurunan luas panen. Pada tahun 2004 produksi kacang tanah mencapai 5,389 ton dan terus mengalami penurunan. Produksi kacang tanah Provinsi Gorontalo tahun 2009 sebanyak 1.732 ton mengalami penurunan 633% bila dibandingkan dengan produksi tahun 2008. Penurunan produksi kacang tanah oleh karena penurunan luas panen dan penurunan produktivitas/ha, hal ini disebabkan karena komoditi tersebut merupakan komoditi murni swadaya masyarakat/petani untuk memenuhi kebutuhan wilayah masing-masing.

Selain itu juga permintaan masyarakat terhadap tanaman kacang tanah semakin yang meningkat, dan salah satu cara atau teknik budidaya untuk mewujudkan atau memenuhi itu semua adalah dengan cara memanipulasi tempat pertumbuhan tanaman melalui penggunaan mulsa organik berupa mulsa jerami padi dan mulsa serbuk kayu. Penggunaan mulsa organik merupakan salah satu alternatif yang tepat karena mulsa organik terdiri dari organik sisa tanaman (serasah padi, serbuk gergaji, batang jagung). Berdasarkan hasil penelitian pemberian mulsa jerami padi sebanyak 15 ton/ha dapat meningkatkan hasil biji kering oven biji kacang tanah sebesar 3,09 ton//ha dibandingkan dengan tanpa diberi mulsa yaitu sebesar 2,12 ton/ha atau meningkat sebesar 45,75% (Susanti, 2003 dalam Damaiyanti dkk. 2012). Selain mulsa organik, jumlah benih per lubang tanam juga akan mempengaruhi penampilan dan produksi tanaman terutama karena keefisienan penggunaan cahaya. Pada umumnya, produksi yang tinggi per satuan luas akan dicapai dengan populasi yang tinggi, karena tercapainya penggunaan cahaya secara maksimum pada awal pertumbuhan. Akan tetapi pada akhirnya, penampilan masing-masing tanaman secara individu menurun karena persaingan terhadap cahaya dan faktor-faktor tumbuh lainnya (Harjadi, dan Setyati 2002) Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas maka penulis mengangkat judul sebagai berikut : ***Pengaruh Mulsa Organik dan Jumlah Benih Per lubang Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (Arachis hypogaea L.)***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh mulsa organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah ?
2. Bagaimana pengaruh jumlah benih perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah ?
3. Pengaruh interaksi antara mulsa organik dan jumlah benih perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh mulsa organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah.
2. Mengetahui pengaruh jumlah benih perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah.
3. Mengetahui pengaruh interaksi antara mulsa organik dan jumlah benih perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah.

1.4 Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh mulsa organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah.
2. Terdapat pengaruh jumlah benih perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara mulsa organik dan jumlah benih perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi petani sebagai bahan informasi untuk memotifasi petani dalam membudidayakan tanaman kacang tanah.
2. Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa yang efisien dengan data yang diperoleh menjadi tolak ukur dalam penelitian selanjutnya.
3. Sebagai informasi atau masukan bagi pemerintah agar dapat mengambil suatu kebijakan untuk dapat mengembangkan budidaya tanaman kacang tanah.